

KADERISASI DOKTER KECIL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN *SELF CARE ACTIVITY* ANAK SEKOLAH DASAR

V. Ririn Marwaningsih¹, Maria Suryani², MA. Ermi Tri S³Andri Kenti Gayatina⁴,
^{1,2,3} STIKes Elisabeth Semarang

*corresponding author : ririn.marwaningsih@gmail.com

Abstrak

Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah merupakan salah satu program berkelanjutan yang dilaksanakan SD Antonius 2, Banyumanik, Semarang. Peningkatan PHBS disekolah dirapakan dapat meningkatkan derajat kesehatan peserta didik. Salah satu upaya peningkatan perilaku ini dilakukan melalui pelatihan dokter kecil bagi kelas empat lima dan enam. Terbentuknya dokter kecil di setiap kelas diharapkan akan menjadi kader-kader bagi kelasnya untuk peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah terbentuknya kader-kader PHBS dilingkungan sekolah di setiap kelas empat, lima dan enam di SD Antonius 2, Banyumanik, Semarang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah perencanaan, tindakan, evaluasi dan refleksi. Perencanaan dilakukan untuk persiapan. Tindakan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, pemutaran video dan simulasi. Peserta pelatihan dilakukan evaluasi dengan pengukuran tingkat pengetahuan ketrampilan sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan dokter kecil. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam aktivitas perawatan diri untuk kesehatan gigi dan mulut, pendengaran dan pertolongan pertama pada kecelakaan. 100% peserta pelatihan ada peningkatan tingkat pengetahuan. Semua peserta pelatihan yang melakukan simulasi sudah bisa melakukan Teknik menggosok gigi dengan benar, melaksanakan cuci tangan dengan 6 langkah sebelum merawat luka dan bisa melakukan pemeriksaan mata sederhana.

Kata kunci: Dokter Kecil, *Self Care Activity*, Sekolah Dasar

Abstract

Improving clean and healthy living behavior in the school environment is one of the ongoing programs implemented by SD Antonius 2, Banyumanik, Semarang. Increasing PHBS in schools is expected to improve the health status of students. One of the efforts to improve this behavior is through the training of little doctors for grades four, five and six. It is hoped that the formation of little doctors in each class will become cadres for their class to improve clean and healthy living behavior in schools. The purpose of this community service is to form PHBS cadres in the school environment in every grade four, five and six at SD Antonius 2, Banyumanik, Semarang. The method used in this activity is planning, action, evaluation and reflection. Planning is done for preparation. Actions carried out by the method of lectures, discussions, video screenings and simulations. Training participants are evaluated by measuring the level of knowledge and skills before and after the little doctor training. The results of the evaluation showed an increase in knowledge and skills in self-care activities for dental and oral health, hearing and first aid in accidents. 100% of the trainees have an increased level of knowledge. All training participants who carried out the simulation were able to properly brush their teeth, wash their hands in the 6 steps before treating wounds and were able to carry out a simple eye examination.

Keywords: Little Doctor, *Self Care Activity*, Elementary School

PENDAHULUAN

Dokter kecil merupakan kader kesehatan yang ada disekolah. Peran dokter kecil sebagai kader kesehatan dilingkungan sekolah diharapkan bisa menjadikan promotor dan motivator bagi seluruh peserta didik dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolahan merupakan perilaku sehat yang perlu dilakukan seluruh warga sekolah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat, pencegahan penyebaran penyakit menular dan peningkatan derajat kesehatan seluruh warga sekolah. Dengan kaderisasi dokter kecil di setiap kelas diharapkan bisa membentuk kader-kader kesehatan untuk kelas empat, lima dan enam untuk meningkatkan cakupan

PHBS disekolah.

Tujuan dari program kegiatan ini adalah kaderisasi dokter kecil bagi kelas empat, lima dan enam. Terbentuknya dokter kecil di setiap kelas diharapkan bisa memberikan motivator dan promotor di setiap kelas dalam peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat. Peningkatan cakupan PHBS di lingkungan sekolah diharapkan bisa meningkatkan self care activity bagi peserta didik.

METODE

Proses pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, evaluasi, dan refleksi. Tahap persiapan kegiatan berupa pembuatan proposal, koordinasi dengan pihak SD Antonius 2, persiapan materi, dan pembicara, serta persiapan sarana dan prasarana untuk proses simulasi. Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah klasikal, pemutaran video, dan simulasi ketrampilan. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari 19- 20 Januari 2023. Sebelum diberikan materi pelatihan, peserta dievaluasi pengetahuan tentang kesehatan indera penglihatan, gigi dan mulut dan Pertolongan pertama pada kecelakaan. Peserta pelatihan juga di evaluasi kemampuan melakukan menggosok gigi, melakukan pemeriksaan telinga sederhana dan kemampuan melakukan cuci tangan dengan enam langkah sebelum melakukan perawatan luka. Pelaksanaan pelatihan menggunakan metode ceramah dan diskusi, dan simulasi. Media yang digunakan adalah proyektor liquid cristal display (LCD), materi dalam bentuk power point, video dan alat peraga untuk cuci tangan, alat pemeriksaan mata sederhana, phantom mulut dan alat menggosok gigi. Setelah kegiatan peserta pelatihan di evaluasi tingkat pengetahuan dengan menggunakan kuesioner, sedangkan kemampuan melakukan pemeriksaan mata sederhana, cuci tangan enam langkah dan cara menggosok gigi di evaluasi dengan penampilan simulasi. Hasil evaluasi pengetahuan tentang kesehatan penglihatan, gigi dan mulut dan pertolongan pertama pada kecelakaan di hitung frekuensi dan prosentase jawaban yang benar sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan. Tahap refleksi dilakukan dengan cara menganalisa kekurangan dan kelebihan dari kegiatan yang dapat dijadikan dasar sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dituangkan dalam setiap tahap proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan perencanaan telah dilaksanakan dengan baik, dimana proposal kegiatan telah dikoordinasikan dan disetujui oleh pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIKes Elisabeth Semarang berdasarkan hasil analisa situasi dari pihak SD Antonius 2. Perencanaan kegiatan juga telah dikoordinasikan dengan pihak SD Antonius 2 terkait jadwal, waktu, tempat, sarana prasarana, dan peserta pelatihan. Seluruh kegiatan perencanaan telah selesai dilaksanakan satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan.

Tahap tindakan dilaksanakan pelatihan dokter kecil sesuai dengan jadwal dan susunan acara yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Sebanyak 30 peserta dari kelas empat, lima dan enam. Siswi aktif dalam berdiskusi dan sangat tertarik saat menonton video terkait dengan materi yang diberikan. Peserta antusias sekali saat diberikan materi dengan Teknik simulasi. Mereka semua juga mengisi seluruh kuesioner pada tahap evaluasi. Tabel 1 memperlihatkan hasil analisis dari evaluasi yang diberikan terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Dari 3 peserta pelatihan yang dinilai untuk pemeriksaan mata sederhana, dan mencuci tangan dengan enam langkah, 100 % bisa mensimulasikan dengan Teknik yang benar. Dari 5 peserta pelatihan yang dinilai untuk melakukan Teknik menggosok gigi dengan benar, 4 peserta bisa melakukan dengan nilai sempurna, ada satu peserta pelatihan yang perlu dibimbing untuk teknik menggosok gigi dengan benar.

Tabel 1. Nilai mean hasil evaluasi

Pokok Bahasan	Sebelum	Sesudah
Kesehatan indera penglihatan	62	98.67
Kesehatn gigi dan mulut	74	100
P3K	87	100

Dari hasil kegiatan dapat diobservasi, metode pelatihan yang paling diminati dari peserta adalah metode simulasi. Hal ini dapat dilihat antusiasme peserta pelatihan selama proses kegiatan. Pembelajaran anak sekolah dasar menggunakan media audio visual merupakan salah satu media yang efektif dalam memberikan edukasi pada anak sekolah dasar. Pesan yang diterima melalui media audio visual lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan retensi dari informasi yang didapatkan anak. Hal ini menguatkan bahwa semakin banyak informasi yang didapatkan dan presentasi masuk dalam memori anak akan meningkatkan perunahan tingkat pengetahuan dan persepsi anak. Hal ini dapat terlihat dari hasil evaluasi yang didapatkan dalam kegiatan ini, dimana dari peserta pelatihan yang melakukan redemonstrasi bisa melakukan semua dengan benar untuk tindakan cuci tangan dan pemeriksaan mata sederhana. Sedangkan untuk redemonstrasi menggosok gigi dengan benar perlu dilakukan penguatan lebih karena perubahan persepsi peserta sebelumnya bisa berpengaruh terhadap perubahan perilaku yang diharapkan.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan dokter kecil dengan metode simulasi dan pemutaran video bisa meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta pelatihan dalam menjaga kesehatan indera penglihatan, kesehatan gigi dan mulut dan pertolongan pertama dalam kecelakaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1) pihak sekolah SD Antonius yang telah membantu proses pelaksanaan pendidikan kesehatan 2) Kepada STIKES Elisabeth Semarang lembaga pemberi dana, fasilitas, bahan, atau saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika Aliviameita¹, Yanik Purwanti², Arief Wisaksono³, Pelatihan dokter kecil sebagai upaya pengembangan usaha kesehatan sekolah di sekolah dasar Kabupaten Sidoarjo Jurnal Pemberdayaan masyarakat, Vol. 4. No 01. 2019
- Arief Hendrawan, Dwi Setiyawati. Deteksi dini gangguan postur melalui peningkatan Life skill Education Doter Kecil. Aksiologi: JUrnal Pengabdian kepada Masyarakat. Volume 4 no 02 Agustus 2020 Halaman 149-152
- Ni Made Sirat, Asep Arifin Senjaya, Ni Nengah Sumeti. Efektifitas Pelatihan dokter kecil gigi untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut. Jurnal Kesehatan Gigi 6(2019)
- Riki Ristanto. Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan meode simulasi terhadap pengetahuan dan ketrampilan dokter kecil pada penanganan luka terbuka. Jurnal Kesehatan Mesencephalon Vol 05, No 2 (2019)
- BE. Arista, S. Hadi. . Systematic literature Review : Penggunaan media yang efektif dalam promosi kesehatan Gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. Jurnal iliah keperawatan gigi (JIKG) Volume 2 No 2, Juli 2021 halaman 208 -215
- Musyawir . Pembelajaran inovatif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar (SD) di Namlea Kaabupaten Buru (Studi Meta-Sintesis). Volume 1, No. 02 November 2022. Halaman 15-29 (2022)
- AI Riama, S Wahyuni, B Aulia. Peran dokter kecil dalam penangan kedaruratan trauma dental dengan metode simulasi. Publikasi Penelitian Terapan Kebijakan 1(1). 2018. Halaman 16-20